

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 450 siswa dari tiga sampel SMA Negeri di Kabupaten Bandung, yang masing-masing mewakili sekolah klaster atas (*Passing grade* tinggi), Klaster tengah (*Passing grade* sedang), Klaster bawah (*Passing grade* rendah) diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat konsistensi representasi siswa SMA Negeri di Kabupaten Bandung untuk materi usaha dan energi pada masa pembelajaran jarak jauh diperoleh bahwa 17.33% konsisten representasi, 38.45% cukup konsisten representasi dan 44.22% tidak konsisten. Adapun tingkat konsistensi representasi siswa SMA Negeri di Kabupaten Bandung pada masing-masing klaster sebagai berikut:
 - a. Sekolah klaster atas: 20.67% konsisten, 44,00% cukup konsisten dan 35,33% tidak konsisten.
 - b. Sekolah klaster tengah: 13,33% konsisten, 33,34% cukup konsisten, dan 53,33% tidak konsiten
 - c. sekolah klaster bawah: 17.33% konsisten, 37,34% cukup konsisten dan 45,33% tidak konsisten

Siswa-siswa pada sekolah klaster atas lebih konsisten dibanding klaster lainnya, namun untuk sekolah klaster bawah lebih konsisten dari sekolah klaster tengah.

2. Tingkat konsistensi ilmiah siswa SMA Negeri di Kabupaten Bandung untuk materi usaha dan energi pada masa pembelajaran jarak jauh diperoleh bahwa 12.44% konsisten ilmiah, 28.45% cukup konsisten representasi dan 59.11% tidak konsisten. Adapun tingkat konsistensi ilmiah siswa SMA Negeri di Kabupaten Bandung pada masing-masing klaster sebagai berikut:
 - a. Sekolah klaster atas: 18,67% konsisten, 34,00% cukup konsisten dan 47,33% tidak konsisten.
 - b. Sekolah klaster tengah: 11,33% konsisten, 28,00% cukup konsisten, dan 60,67% tidak konsiten

- c. sekolah klaster bawah: 7,33% konsisten, 23,34% cukup konsisten dan 69,33% tidak konsisten

Siswa-siswa pada sekolah klaster atas lebih konsisten dibanding klaster lainnya, dan sekolah klaster tengah lebih konsisten dari klaster bawah. Perbedaan fasilitas sekolah termasuk media pembelajaran, cara mengajar guru dan kebiasaan siswa selama berlangsungnya pembelajaran jarak jauh menyebabkan perbedaan hasil kemampuan konsistensi representasi dan konsistensi ilmiah untuk setiap sekolah pada klaster yang berbeda

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa pada pembelajaran jarak jauh ini siswa umumnya mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran fisika, khususnya pada topik usaha dan energi. Oleh karena itu pembelajaran dengan pendekatan multi representasi dalam pembelajaran tatap muka langsung baik menggunakan *zoom meeting* atau *video conference* dan didukung dengan media pembelajaran yang mampu melatih kemampuan multirepresentasi bisa menjadi salah satu alternatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran jarak jauh dan diharapkan dapat lebih membantu siswa untuk memahami materi dalam pembelajaran fisika

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan saran atau rekomendasi untuk penelitian selanjutnya tentang profil konsistensi representasi dan konsistensi ilmiah ini antara lain bahwa dalam pelaksanaan penelitian, pengambilan data hendaknya dilakukan setelah materi baru saja selesai dipelajari. Hal ini untuk menghindari adanya bias materi. Jika rentang waktu pengambilan data dengan topik materi yang akan diujikan cukup berjauhan, hendaknya peneliti meminta guru yang bersangkutan untuk memberikan *review* materi terlebih dahulu. Jika hal tersebut tidak memungkinkan, peneliti hendaknya meminta guru yang bersangkutan untuk memberikan informasi kepada siswa nya bahwa pada hari tertentu akan ada tes yang menguji pemahaman konsep pada materi tertentu.